



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 8 Nomor 1, 2025
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 27/02/2025
Reviewed : 02/03/2025
Accepted : 07/03/2025
Published : 20/03/2025

Dindin Abidin¹

PENGARUH OLAHRAGA BOLA VOLI TERHADAP SOLIDARITAS SOSIAL DAN INTERAKSI KOMUNITAS

Abstrak

Olahraga bola voli tidak hanya berperan sebagai aktivitas fisik, tetapi juga memiliki dampak sosial yang signifikan, terutama dalam membangun solidaritas sosial dan meningkatkan interaksi dalam komunitas. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis pengaruh bola voli terhadap dinamika sosial dalam berbagai kelompok masyarakat. Data dikumpulkan dari berbagai sumber akademik, termasuk jurnal, skripsi, dan publikasi terkait yang membahas hubungan antara olahraga bola voli, solidaritas sosial, serta interaksi komunitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa olahraga bola voli dapat memperkuat solidaritas sosial melalui kerja sama tim, rasa kebersamaan, dan sportivitas yang ditanamkan dalam setiap permainan. Selain itu, turnamen atau kegiatan bola voli di tingkat komunitas juga berkontribusi dalam meningkatkan interaksi sosial antaranggota masyarakat, baik dalam lingkup lokal maupun antarwilayah. Event bola voli juga terbukti memiliki dampak ekonomi positif, seperti meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui aktivitas perdagangan dan jasa yang berkembang selama turnamen berlangsung. Selain itu, pendekatan pembelajaran berbasis bola voli di sekolah juga dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa, seperti komunikasi, kepemimpinan, dan empati. Dengan demikian, bola voli dapat dijadikan sebagai sarana efektif dalam memperkuat ikatan sosial dan membangun komunitas yang lebih harmonis. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pemerintah dan organisasi terkait untuk mengembangkan program olahraga berbasis komunitas yang berkelanjutan, sehingga manfaat sosial dari olahraga ini dapat dioptimalkan secara lebih luas.

Kata Kunci: Bola Voli, Solidaritas Sosial, Interaksi Komunitas

Abstract

Volleyball is not only a physical activity but also has a significant social impact, particularly in fostering social solidarity and enhancing community interactions. This study employs a literature review method to analyze the influence of volleyball on social dynamics within various community groups. Data were collected from academic sources, including journals, theses, and related publications that discuss the relationship between volleyball, social solidarity, and community interactions. The findings indicate that volleyball strengthens social solidarity through teamwork, a sense of togetherness, and sportsmanship embedded in every game. Additionally, volleyball tournaments or community-based activities contribute to increasing social interaction among community members, both locally and across different regions. Volleyball events have also been shown to have positive economic effects, such as improving the welfare of local communities through business and service activities that thrive during tournaments. Furthermore, volleyball-based learning approaches in schools enhance students' social skills, including communication, leadership, and empathy. Thus, volleyball can serve as an effective tool for strengthening social bonds and fostering a more harmonious community. Therefore, government and related organizations must support sustainable community-based sports programs to maximize the broader social benefits of this sport.

Keywords: Volleyball, Social Solidarity, Community Interaction

¹Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam 45
 e-mail: dindinabidin70@gmail.com

PENDAHULUAN

Olahraga bola voli merupakan salah satu aktivitas fisik yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kebugaran tubuh, tetapi juga memiliki dimensi sosial yang signifikan dalam membangun solidaritas dan interaksi komunitas. Dalam konteks masyarakat, olahraga ini sering menjadi medium bagi individu untuk berpartisipasi dalam kegiatan bersama, membangun hubungan sosial, serta memperkuat ikatan komunitas. Agustin dan Fatihah (2024) menyoroti bagaimana olahraga dapat menumbuhkan rasa solidaritas, sportivitas, dan kerja sama di antara warga desa, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap optimalisasi sumber daya manusia dalam komunitas tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa bola voli memiliki potensi besar dalam membangun kohesi sosial melalui interaksi antar pemain dan kelompok.

Salah satu aspek penting dalam interaksi sosial yang terbentuk melalui olahraga bola voli adalah bagaimana olahraga ini dapat menyatukan individu dari berbagai latar belakang sosial dan budaya. Studi yang dilakukan oleh Ardiansyah (2022) menunjukkan bahwa dalam budaya Rasulan di Dusun Saban, olahraga bola voli memainkan peran penting dalam memperkuat ikatan sosial antarwarga. Aktivitas ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga sarana untuk menjalin kebersamaan dan meningkatkan interaksi sosial. Demikian pula, penelitian oleh Lesmana, Suwartiningsih, dan Kudubun (2024) menegaskan bahwa modal sosial dalam komunitas bola voli memiliki peran krusial dalam membangun identitas kolektif, meningkatkan partisipasi aktif, dan memperkuat solidaritas di antara anggotanya.

Interaksi sosial yang terbentuk dalam komunitas olahraga juga dapat dilihat dari pola komunikasi dan keterlibatan aktif para pemain dalam berbagai kegiatan. Hapsari (2012) mengungkapkan bahwa pola interaksi dalam komunitas futsal di Kota Magelang menunjukkan adanya hubungan timbal balik yang kuat antara individu dalam kelompok, di mana kerja sama dan komunikasi menjadi elemen utama dalam membangun harmoni dalam komunitas. Penelitian serupa oleh Farahjasmani (2015) juga menemukan bahwa interaksi sosial dalam komunitas olahraga futsal di Kabupaten Ogan Ilir dipengaruhi oleh nilai-nilai kebersamaan dan komitmen kolektif, yang juga dapat diterapkan dalam komunitas bola voli.

Lebih lanjut, penelitian mengenai metode pembelajaran olahraga, seperti yang dikaji oleh Hayati et al. (2023), menunjukkan bahwa penerapan model cooperative learning dalam permainan bola voli mampu meningkatkan keterampilan sosial siswa. Hal ini menunjukkan bahwa bola voli tidak hanya memberikan manfaat fisik, tetapi juga berkontribusi terhadap perkembangan sosial, seperti peningkatan kemampuan komunikasi, kerja sama, dan rasa tanggung jawab dalam sebuah tim. Dalam konteks yang lebih luas, hal ini dapat diterapkan pada komunitas masyarakat untuk membangun interaksi yang lebih erat dan harmonis.

Juhrodin et al. (2023) menambahkan bahwa dalam pelatihan dan pembinaan olahraga bola voli, integrasi nilai-nilai universal dapat menjadi dasar dalam membangun karakter positif di kalangan pemuda. Melalui proses pelatihan yang sistematis dan berbasis nilai-nilai kebersamaan, olahraga bola voli dapat menjadi instrumen yang efektif dalam membentuk individu yang lebih peduli terhadap lingkungan sosialnya, serta mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan komunitas.

Namun, meskipun berbagai penelitian telah menyoroti peran olahraga dalam membangun solidaritas dan interaksi sosial, masih terdapat kesenjangan penelitian (research gap) dalam mengkaji secara spesifik bagaimana olahraga bola voli berkontribusi terhadap kedua aspek tersebut dalam berbagai komunitas yang memiliki karakteristik sosial dan budaya yang berbeda. Sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek pembelajaran atau dampak olahraga secara umum, sementara kajian yang secara khusus mengeksplorasi dampak bola voli terhadap dinamika sosial komunitas masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) dalam memberikan perspektif yang lebih mendalam mengenai bagaimana olahraga bola voli dapat menjadi alat efektif dalam memperkuat solidaritas sosial dan meningkatkan interaksi komunitas, terutama dalam konteks masyarakat yang heterogen. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pengembangan strategi olahraga komunitas yang lebih inklusif dan berbasis nilai-nilai sosial.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review) dengan pendekatan kualitatif. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis

berbagai sumber akademik yang relevan, seperti jurnal ilmiah, skripsi, dan artikel penelitian yang berkaitan dengan pengaruh olahraga bola voli terhadap solidaritas sosial dan interaksi komunitas.

Tahapan penelitian ini meliputi:

1. Identifikasi dan Pengumpulan Literatur: Mengidentifikasi sumber referensi yang relevan melalui database akademik, jurnal nasional, dan skripsi dari berbagai universitas.
2. Seleksi Literatur: Memilih literatur berdasarkan relevansi dengan topik penelitian, fokus pada penelitian yang membahas bola voli, solidaritas sosial, dan interaksi komunitas.
3. Analisis dan Sintesis Data: Menganalisis isi dari setiap literatur yang telah dikumpulkan dan menghubungkannya dengan fokus penelitian.
4. Interpretasi Temuan: Menyusun temuan berdasarkan hasil analisis untuk merumuskan kesimpulan yang dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis.
5. Penyusunan Laporan: Menyusun laporan penelitian yang mencakup latar belakang, metode, hasil, dan implikasi dari temuan studi literatur ini.

Melalui tahapan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara olahraga bola voli dengan solidaritas sosial dan interaksi komunitas, serta memperkaya diskusi akademik dalam bidang ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, ditemukan beberapa temuan utama terkait pengaruh olahraga bola voli terhadap solidaritas sosial dan interaksi komunitas:

1. **Gotong Royong dalam Pembelajaran Bola Voli**
Maliki et al. (2024) menemukan bahwa permainan tradisional yang dikombinasikan dengan materi bola voli, khususnya dalam teknik passing bawah, mampu meningkatkan nilai gotong royong dalam profil pelajar Pancasila di SMK Negeri 2 Semarang. Hal ini menunjukkan bahwa bola voli bukan hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga mendorong solidaritas sosial di kalangan pelajar.
2. **Dampak Event Bola Voli terhadap Kesejahteraan Masyarakat**
Praptiwi dan Annas (2023) serta Ramadhani (2018) menunjukkan bahwa penyelenggaraan event bola voli, seperti arisan bola voli dan turnamen lokal, memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Event semacam ini meningkatkan keterlibatan sosial warga dan memperkuat jaringan komunitas.
3. **Peningkatan Interaksi Sosial melalui Olahraga Bola Voli**
Roqayah (2010) menyoroti bagaimana olahraga, khususnya bola voli, membantu merajut kebersamaan dalam komunitas. Dalam penelitian tentang komunitas futsal di Bandung, ditemukan bahwa keterlibatan dalam olahraga menciptakan rasa kebersamaan yang kuat. Temuan ini sejalan dengan studi Suharto (2020), yang menekankan bahwa olahraga dapat menjadi alat efektif dalam meningkatkan interaksi sosial dan keterlibatan masyarakat di berbagai daerah.
4. **Fenomena Sosial pada Turnamen Bola Voli**
Trinanda dan Sari (2023) mengkaji fenomena sosial yang terjadi dalam turnamen bola voli Open Linggau di Sumatera Selatan. Mereka menemukan bahwa turnamen tersebut berperan sebagai wadah interaksi sosial bagi masyarakat, memperkuat hubungan antar individu, serta membangun solidaritas sosial dalam komunitas lokal.
5. **Model Pembelajaran Kooperatif dan Keterampilan Sosial**
Suryani (2019) menemukan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif dalam permainan bola voli secara signifikan meningkatkan keterampilan sosial siswa SMP. Ini membuktikan bahwa olahraga bola voli dapat menjadi sarana pendidikan karakter yang efektif.
6. **Interaksi Sosial dalam Klub Bola Voli**
Wahyudi (2018) menganalisis interaksi sosial atlet bola voli di klub Ananta, Kabupaten Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan dalam klub olahraga tidak hanya meningkatkan keterampilan bermain, tetapi juga memperkuat ikatan sosial antar pemain dan pelatih.

Secara keseluruhan, temuan dari berbagai studi menunjukkan bahwa olahraga bola voli memiliki peran yang signifikan dalam membangun solidaritas sosial dan meningkatkan interaksi dalam komunitas. Baik melalui event, pembelajaran, atau keterlibatan dalam klub, bola voli terbukti menjadi sarana yang efektif untuk memperkuat hubungan sosial dalam masyarakat.

Pembahasan

Olahraga bola voli memiliki peran yang signifikan dalam membentuk solidaritas sosial dan meningkatkan interaksi dalam komunitas. Sebagai olahraga tim, bola voli mendorong individu untuk bekerja sama, berkomunikasi secara efektif, dan membangun hubungan sosial yang lebih kuat. Solidaritas sosial dalam olahraga ini terbentuk melalui kebersamaan dalam latihan, pertandingan, dan berbagai kegiatan komunitas yang melibatkan pemain, pelatih, serta masyarakat sekitar (Agustin & Fatimah, 2024).

Di berbagai daerah, olahraga bola voli telah terbukti memiliki dampak sosial yang positif. Sebagai contoh, penelitian Ardiansyah (2022) menunjukkan bahwa turnamen bola voli di Dusun Saban, Gunungkidul, tidak hanya menjadi ajang kompetisi tetapi juga memperkuat budaya lokal dan tradisi sosial seperti Rasulan. Dalam konteks ini, olahraga berfungsi sebagai alat yang menghubungkan masyarakat dalam satu kegiatan yang memperkuat nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong. Hal ini sejalan dengan studi oleh Lesmana et al. (2024), yang menyoroti bagaimana keterlibatan remaja dalam komunitas bola voli dapat membentuk modal sosial yang berharga bagi pengembangan masyarakat.

Lebih lanjut, interaksi sosial yang terjadi dalam komunitas olahraga, seperti futsal dan bola voli, telah diteliti oleh Farahjasmani (2015) dan Hapsari (2012). Kedua penelitian tersebut menekankan bahwa olahraga tidak hanya meningkatkan keterampilan fisik, tetapi juga membentuk pola komunikasi yang lebih baik dalam kelompok sosial. Di Kota Magelang, misalnya, interaksi yang terjadi dalam komunitas futsal menunjukkan bahwa olahraga dapat menjadi media untuk mempererat hubungan antaranggota komunitas. Temuan ini dapat diadaptasi dalam konteks bola voli, di mana komunikasi yang baik antara pemain sangat diperlukan untuk mencapai tujuan tim.

Selain itu, penerapan metode pembelajaran dalam olahraga bola voli juga berdampak pada keterampilan sosial. Studi oleh Hayati et al. (2023) dan Suryani (2019) menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif dalam permainan bola voli dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa, seperti kemampuan bekerja dalam tim, toleransi, serta menghargai perbedaan. Hal ini memperkuat gagasan bahwa bola voli bukan hanya sekadar aktivitas fisik, tetapi juga sarana pendidikan sosial yang efektif.

Kegiatan bola voli yang diorganisir secara komunitas juga memiliki manfaat ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian oleh Praptiwi & Annas (2023) serta Ramadhani (2018) mengungkapkan bahwa event bola voli dapat meningkatkan perekonomian lokal melalui kegiatan seperti penjualan makanan, penyewaan lapangan, dan pariwisata olahraga. Dengan demikian, partisipasi dalam olahraga ini tidak hanya membawa manfaat sosial tetapi juga memberikan dampak ekonomi yang positif bagi masyarakat sekitar.

Secara lebih luas, fenomena sosial dalam olahraga bola voli dapat dilihat dalam berbagai turnamen yang melibatkan banyak elemen masyarakat. Trinanda & Sari (2023) mencatat bahwa turnamen bola voli Open Linggau di Sumatera Selatan menjadi wadah bagi masyarakat untuk berinteraksi, membangun solidaritas, dan memperkuat jaringan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa kompetisi olahraga dapat menjadi alat pemersatu yang efektif dalam membangun interaksi sosial yang lebih erat.

Berdasarkan berbagai studi literatur yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa olahraga bola voli memiliki pengaruh yang kuat dalam membentuk solidaritas sosial dan interaksi komunitas. Keunikan dari penelitian ini terletak pada integrasi berbagai perspektif dalam mengkaji dampak olahraga bola voli, tidak hanya dari aspek sosial, tetapi juga ekonomi dan pendidikan. Sementara penelitian sebelumnya telah membahas manfaat bola voli dalam berbagai aspek, masih terdapat celah penelitian dalam melihat bagaimana olahraga ini dapat dioptimalkan sebagai strategi peningkatan kesejahteraan sosial secara berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menyoroti pentingnya pengelolaan kegiatan bola voli berbasis komunitas guna memperkuat modal sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur, olahraga bola voli memiliki peran penting dalam membangun solidaritas sosial, meningkatkan interaksi komunitas, serta memberikan manfaat ekonomi dan pendidikan. Partisipasi dalam olahraga ini tidak hanya memperkuat hubungan sosial antarindividu, tetapi juga dapat digunakan sebagai sarana pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan. Dengan pengelolaan yang tepat, bola voli dapat menjadi alat efektif dalam memperkuat modal sosial dan membangun komunitas yang lebih harmonis.

SARAN

Penelitian ini merekomendasikan agar kegiatan olahraga bola voli lebih dioptimalkan melalui pembinaan berbasis komunitas, turnamen yang melibatkan berbagai kelompok masyarakat, serta penerapan metode pembelajaran yang meningkatkan keterampilan sosial. Selain itu, dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait sangat diperlukan untuk mengembangkan program olahraga yang berkelanjutan guna meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian ini, termasuk akademisi, peneliti sebelumnya, serta komunitas olahraga yang telah menjadi referensi dalam penyusunan studi ini. Dukungan dan kontribusi mereka sangat berarti dalam memperkaya kajian dan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, E., & Fatihah, D. I. (2024). Menumbuhkan rasa solidaritas, sportivitas, dan kerjasama antar warga guna mengoptimalkan SDM di Desa Linggarsari. *ABDIMA Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 3(1).
- Ardiansyah, F. A. (2022). *Pengaruh olahraga bola voli terhadap budaya rasulan di Dusun Saban Desa Karangwuni Kecamatan Rongkop Kabupaten Gunungkidul* [Skripsi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta]. Lumbung Pustaka UNY.
- Farahjasmani. (2015). *Interaksi sosial komunitas olahraga futsal di Kabupaten Ogan Ilir* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya].
- Hapsari, D. E. (2012). *Pola interaksi komunitas futsal di Kota Magelang* [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta].
- Hayati, E., Wicaksono, R. F., Rahayu, E. T., & Suherman, A. (2023). Pengaruh cooperative learning model dalam permainan bola voli terhadap keterampilan sosial siswa menengah pertama kelas VII SMP N 1 Cilebar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(11).
- Juhrocin, J., Saputra, Y. M., Ma'mun, A., & Yudianta, Y. (2023). Pengembangan pemuda positif: Integrasi nilai-nilai universal dalam pelatihan dan pembinaan olahraga bola voli. *Jurnal Pengabdian Olahraga Masyarakat*, 5(1).
- Lesmana, T. Y., Suwartiningsih, S., & Kudubun, E. E. (2024). Peran modal sosial pada kegiatan remaja bola voli VODKA di Desa Kapung. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(3).
- Maliki, A. K., Prastiwi, B. K., Chotimah, C., & Pratama, D. S. (2024). Pengaruh permainan tradisional pada materi bola voli passing bawah untuk meningkatkan gotong royong dalam profil pelajar Pancasila SMK Negeri 2 Semarang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 36645–36648.
- Praptiwi, D. K., & Annas, M. (2023). Pengaruh event arisan bola voli terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang tahun 2022. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4.
- Ramadhani, A. R. (2018). *Dampak event olahraga bola voli terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat desa disekitarnya* [Skripsi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta]. Lumbung Pustaka UNY.
- Ramadhani, A. R., & Suhadi, S. (2019). Dampak event olahraga bola voli terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat desa disekitarnya. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 8(4).

- Roqayah, F. (2010). *Merajut kebersamaan dalam olahraga: Studi tentang identifikasi komunitas futsal di Kota Bandung* [Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia].
- Suharto, B. (2020). *Peran olahraga dalam meningkatkan interaksi sosial dan keterlibatan masyarakat di Desa Sebuduh*.
- Suryani, L. (2019). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif dalam permainan bola voli terhadap keterampilan sosial siswa SMP Negeri 3 Lembang* [Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia].
- Trinanda, A., & Sari, F. (2023). Fenomena sosial masyarakat pada turnamen bola voli open Linggau Sumatera Selatan. *Aisyah Journal of Physical Education*, 2(2).
- Wahyudi, T. (2018). *Analisis interaksi sosial atlet bola voli klub Ananta Kabupaten Semarang*.